

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**“PENTINGNYA CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) SEBAGAI UPAYA
PREVENTIF AGAR TERHINDAR DARI BERBAGAI MACAM PENYAKIT DI SDN
012 LUBUK TERENTANG”**

Oleh:

**SUCHY RAHMADHENY (19011049)
ASRIZAL AKBAR ADIWINATA (19011090)**

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN

1.	Judul	:	Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Preventif Agar Terhindar Dari Berbagai Macam Penyakit Di SDN 012 Lubuk Terentang
2.	Bidang Keilmuan	:	Kesehatan Masyarakat
3.	Nama Pembimbing Akademik	:	Leon Candra SKM, M.Kes
4.	Nama Ketua Pelaksana	:	Suchy Rahmadheny
5.	Jumlah Anggota (maks 3 anggota)	:	1 orang
	a. Anggota I	:	Asrizal Akbar Adiwinata
6.	Jangka Waktu Kegiatan	:	1 bulan
7.	Bentuk Kegiatan	:	Pengabdian Masyarakat
8.	Lokasi Kegiatan	:	SDN 012 Lubuk Terentang
9.	Biaya Pengabdian	:	
	a. Sumber dari	:	Dana Kelompok

Mengetahui :
Pembimbing Akademik
Universitas Hang Tuah
Pekanbaru



Leon Candra SKM, M.Kes

Pekanbaru, 04 Oktober 2022
Ketua Pelaksana,



Suchy Rahmadheny

RINGKASAN

CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun) merupakan perilaku sehat yang terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA), dan flu. Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air mengalir dan sabun. Anak usia sekolah merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit. Kebiasaan anak-anak mengkonsumsi jajanan secara bebas, ditambah anak-anak tidak melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum makan akan mengakibatkan berbagai penyakit. Untuk menghindari hal tersebut perlunya penyuluhan terkait Cuci Tangan Pakai Sabun dengan benar. Oleh sebab itu, tujuan dilakukannya penyuluhan ini untuk meningkatkan pengetahuan siswa/i mengenai CTPS. Metode penyuluhan yaitu dengan cara pemaparan materi menggunakan infocus, setelah memaparkan materi dibuka sesi tanya jawab, dan memberikan hadiah kepada siswa/i yang bisa menjawab. Dengan ini, diharapkan siswa/i SDN 012 Lubuk Terentang dapat mempunyai kesadaran yang tinggi dalam melakukan kebiasaan CTPS untuk mencegah terjadinya penyakit-penyakit yang tidak di inginkan.

Kata Kunci : *CTPS, Penyuluhan, Penyakit.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya kepada kami sehingga laporan pengabdian masyarakat yang berjudul “Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Preventif Agar Terhindar Dari Berbagai Macam Penyakit Di SDN 012 Lubuk Terentang” dapat dilaksanakan dengan baik serta laporan kegiatan tersebut dapat disusun dengan baik. Suksesnya kegiatan ini merupakan bantuan dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak dr. H. Zainal Abidin, MPH selaku Ketua Universitas Hang Tuah Pekanbaru
2. Bapak Prof.Dr. Syafrani, M.Si selaku Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru
3. Bapak Reno Renaldi,SKM, M.Kes, selaku Ketua Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Hang Tuah Pekanbaru
4. Bapak Leon Candra SKM, M.Kes, selaku Pembimbing Akademik PBL Universitas Hang Tuah Pekanbaru
5. Ibuk Mahrita Sutisna, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 012 Lubuk Terentang
6. Siswa-siswi SDN 012 Lubuk Terentang

Kami menyadari bahwa laporan pengabdian masyarakat ini belum sempurna, untuk itu saran yang membangun diharapkan untuk kemajuan kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 30 Oktober 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Kegiatan	3
D. Manfaat Kegiatan	3
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	
A. Solusi Permasalahan.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	5
BAB IV RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	6
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	7
B. Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pemecahan masalah.....	4
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

Susunan Organisasi Tim Pengabdian dan Pembagian Tugas

Materi Pengabdian kepada Masyarakat

Daftar Kehadiran Peserta Pengabdian

Dokumentasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) merupakan perilaku yang telah terbukti secara ilmiah dapat mencegah penyebaran penyakit menular seperti diare, infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) dan flu burung, bahkan disarankan untuk mencegah penularan influenza. Hal ini dapat dilakukan dengan mudah, sederhana dan dapat dilakukan oleh mayoritas masyarakat Indonesia. Survey di lapangan menunjukkan menurunnya angka ketidakhadiran anak karena sakit yang disebabkan oleh penyakit-penyakit tersebut di atas setelah di intervensi dengan CTPS (Depkes RI, 2009).

WHO menyatakan cuci tangan memakai sabun dapat mengurangi angka diare hingga 50%. Penyebab utama diare adalah kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat dimasyarakat, salah satunya kurangnya pemahaman mengenai cara mencuci tangan pakai sabun secara baik dan benar menggunakan air bersih yang mengalir.

Tangan merupakan pusat kuman penyakit, mulai saat bersalaman, memegang pintu kamar kecil, menyentuh benda yang mengandung kuman, sehabis Buang Air Kecil (BAK) atau Buang Air Besar (BAB) serta menyentuh segala sesuatu yang banyak disentuh orang seperti memegang uang, dan sebagainya. Tangan yang kelihatan bersih belum cukup untuk mencegah dari penyakit infeksi. Cuci tangan dengan air saja tidak cukup untuk melindungi seseorang dari kuman penyakit yang menempel di tangan. Penggunaan sabun saat mencuci tangan penting untuk menghilangkan kuman yang tidak tampak, minyak, lemak dan kotoran di permukaan kulit. Sehingga dengan bau wangi dan perasaan segar setelah mencuci tangan dengan sabun tidak dapat jika hanya menggunakan air saja.

Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Selain rentan terhadap masalah kesehatan, anak usia sekolah juga berada pada kondisi yang sangat peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaanmencuci tangan pakai sabun. Pada umumnya, anak-anak seusia ini juga memiliki sifat

selalu ingin menyampaikan apa yang diterima dan diketahuinya dari orang lain (Nadia, 2012).

Berdasarkan Survey Health Service Program tahun 2006 tentang persepsi dan perilaku terhadap kebiasaan mencuci tangan menemukan bahwa sabun telah sampai ke hampir setiap rumah di Indonesia, namun sekitar 3% yang menggunakan sabun untuk cuci tangan, untuk di desa angkanya biasanya bisa lebih rendah lagi.

Di dunia, sebanyak 6 juta anak meninggal setiap tahunnya karena diare, sebagian kematian tersebut terjadi di negara berkembang. Diperkirakan lebih dari 10 juta anak berusia kurang dari 5 tahun meninggal dunia setiap tahunnya, sekitar 20% meninggal karena infeksi diare (Kementerian Kesehatan RI, 2011).

Salah satu upaya untuk membudidayakan perilaku cuci tangan adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Mencuci tangan dengan benar diajarkan untuk memberikan pengetahuan tentang prinsip dasar hidup sehat, menimbulkan sikap dan perilaku hidup sehat, dan membentuk kebiasaan hidup sehat (Fitriani, 2011). Memberikan pendidikan kesehatan maka dapat meningkatkan pengetahuan anak dan dapat mempengaruhi perilaku anak mencuci tangan dengan benar (Dyana, 2012).

SDN 012 Lubuk Terentang Berada di Desa Lubuk Terentang Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi. Berdasarkan penyuluhan yang telah dilakukan, didapati bahwa siswa SDN 012 Lubuk Terentang belum mengetahui langkah-langkah CTPS dengan baik dan benar, sehingga diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan kesadaran siswa terkait pentingnya CTPS serta diharapkan siswa dapat mempraktikkan 6 langkah CTPS yang baik dan benar dalam kehidupan mereka sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah ini adalah apa “Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Di SDN 012 Lubuk Terentang?”

C. Tujuan Kegiatan

1. Diterapkannya perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai upaya preventif tentang pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) agar terhindar dari berbagai macam penyakit di SDN 012 Lubuk Terentang.
2. Memberikan informasi kepada seluruh siswa SDN 012 Lubuk Terentang tentang pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) agar terhindar dari berbagai macam penyakit di SDN 012 Lubuk Terentang.

D. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Masyarakat

Meningkatnya pengetahuan siswa tentang Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai upaya preventif agar terhindar dari berbagai macam penyakit.

2. Bagi Instansi Terkait

Sebagai perwujudan dalam sosialisasi ke pihak sekolah dan siswa untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai upaya preventif agar terhindar dari berbagai macam penyakit.

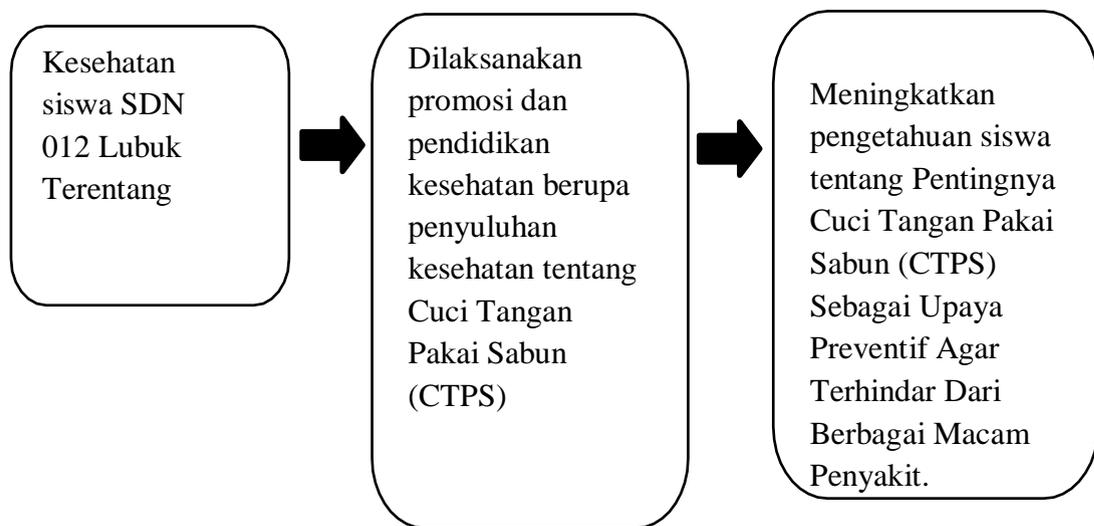
BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

Berdasarkan permasalahan BAB I diatas, maka dirumuskan solusi pemecahan permasalahan sebagai berikut :

1. Diterapkannya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) sebagai upaya preventif pencegahan penyakit
2. Memberikan informasi kepada siswa akan pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Kerangka Pemecahan masalah dalam pengabdian kepada masyarakat dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka pemecahan masalah

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan kesehatan telah dilaksanakan kepada siswa/i SDN 012 Lubuk Terentang, kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 04 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB/selesai. Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan kesehatan berupa ceramah tentang Pentingnya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Preventif Agar Terhindar Dari Berbagai Macam Penyakit.

Sebelum memberikan penyuluhan, penyuluh bertanya perihal Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) kepada para siswa/i untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan sasaran mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan menemukan bahwa pengetahuan sasaran baik.

Setelah diberikan materi siswa/i diberikan berbagai pertanyaan terkait dengan materi yang telah diberikan dan didapatkan bahwa siswa/i telah memahami dan mengetahui tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). Hal tersebut terlihat dari keaktifan dan ketepatan warga dalam menjawab pertanyaan diberikan.

BAB IV

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya adalah :

1. Kegiatan Pengabdian masyarakat di SDN 012 Lubuk Terentang akan dilaksanakan secara kontiniu atau berkelanjutan berkaitan dengan permasalahan kesehatan yang dapat bermanfaat bagi siswa.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini disambut antusias oleh siswa/i SDN 012 Lubuk Terentang terlihat dari partisipasi dan keaktifan mereka dalam kegiatan penyuluhan dan serta bersikap tenang selama kegiatan berlangsung.
2. Terdapat pemahaman siswa/i SDN 012 Lubuk Terentang terlihat dari jawaban para warga ketika tanya jawab berlangsung.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah dapat memberikan pembinaan kesehatan khususnya mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) kepada para siswa/i SDN 012 Lubuk Terentang agar para siswa/i tetap sehat dalam menjalani pembinaan di SDN 012 Lubuk Terentang
2. Kepada kader desa Lubuk Terentang yang telah dibentuk agar berperan aktif untuk memberikan informasi-informasi kesehatan kepada para siswa/i SDN 012 Lubuk Terentang.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Perilaku Sederhana yang Berdampak Luas Biasa; 2011
<http://depkes.go.id/index.php/berita/pressrelease/2086.html> [Accessed Oktober 2012]

Depkes RI. 2008. Pedoman umum cuci tangan pakai sabun. <http://www.Depkes.go.id>. Diakses pada tanggal 1 November 2019.

Apriany, D. 2012. Perbedaan perilaku mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada anak usia 4-5 tahun. *The Soedirman Journal of Nursing*.

Depkes RI. 2009. Profil Kesehatan Indonesia 2008. Depkes RI, Jakarta.

Kartika, Mia. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa Sekolah Dasar Negeri Sambiroto 01 Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 4 Nomor 5.

LAMPIRAN

Susunan Organisasi Tim Pengabdian dan Pembagian Tugas

Susunan Organisasi Tim Pengabdian



Pembagian Tugas

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Suchy Rahmadheny	Ketua Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinir kegiatan studi pendahuluan dan Survey Lapangan 2. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat 3. Menyusun Laporan Pengabdian Masyarakat 4. Melakukan seminar hasil pengabdian masyarakat
2	Asrizal Akbar	Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi pendahuluan 2. Mengurus perizinan ke SDN 012 Lubuk Terentang 3. Mengatur anggaran pengabdian dan peralatan yang digunakan dalam pengabdian 4. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat

Materi Pengabdian Kepada Masyarakat



Mengapa Harus Menggunakan Sabun ?

Zat pembersih berbentuk sabun ini baik yang padat maupun cair akan membantu proses pelepasan kotoran dan kuman yang menempel di permukaan luar kulit tangan dan kuku. Dengan mencuci tangan yang benar menggunakan sabun maka kotoran dan kuman akan terangkat sebagian. Meskipun demikian hal ini sangat membantu mengurangi resiko terinfeksi



Tujuan Mencuci Tangan Dengan Sabun

1. Agar tangan menjadi bersih
2. Melindungi diri dari berbagai macam infeksi dan penyakit berbahaya
3. Mencegah penyebaran bakteri dan virus ke orang lain melalui tangan

6 LANGKAH CUCI TANGAN PAKAI SABUN



1 Gosok telapak tangan kanan dengan tangan kiri dengan gerakan memutar



2 Telapak tangan kanan diatas punggung tangan kiri, jari jari masuk ke sela jari dengan gerakan mendorong satu arah dan sebaliknya



3 Jari jari tangan kanan masuk ke sela sela jari tangan kiri dengan gerakan mendorong satu arah



4 Letakkan punggung jari pada telapak satunya, dengan jari saling mengunci, gerakan ibu jari dengan mengusap buku buku jari dan sebaliknya



5 Ibu jari kiri diusap oleh tangan kanan, dimulai dari jari telunjuk sampai ibu jari dengan gerakan satu arah dan sebaliknya



6 Dengan jari mengunap gosok bagian ujung jari kekanan dan kekiri dan sebaliknya

Kapan waktu yang tepat untuk melakukan cuci tangan?

- Sebelum dan sesudah makan
- Setelah buang air besar
- Setelah bermain
- Sebelum dan sesudah belajar

Waktu Yang Tepat Untuk Cuci Tangan

Dampak Buruk Bagi Kesehatan Akibat Malas Mencuci Tangan

- 01 Dapat terserang diare
- 02 Gangguan pernapasan
- 03 Keracunan akibat kuman yang menempel ditangan
- 04 Dapat menularkan penyakit ke orang lain

Terimakasih 😊

DOKUMENTASI



Kegiatan Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)



Pemberian Hadiah Kepada Salah Satu Siswi Yang Bisa Menjawab Pertanyaan Dengan Benar





Foto Bersama Guru Dan Siswa/I SDN 012 Lubuk Terentang



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
Email : info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 01/STIKes–HTP/X/2022/0176

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama : Leon Candra, SKM, MKes
NIDN : 1016108801
Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru
2. Maksud dan Tujuan : Pentingnya CTPS Pakai Sabun
3. Tempat : SDN 012 Lubuk Terantang, Kecamatan Gunung Toar
4. Hari/ Tanggal : Selasa, 4 Oktober 2022

Demikianlah surat tugas ini dibuat untuk dapat diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : P E K A N B A R U
Pada Tanggal : 3 Oktober 2022
STIKes Hang Tuah Pekanbaru



Ahmad Hanafi, SKM, M.Kes
NIDN 1006064301